

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN FIQIH MELALUI
KITAB *AL-GHAYAH WA AT-TAQIRIB* SISWA KELAS VIII B
DI SMP ISLAM TERPADU AL- QUTUB CENDEKIA
WONOPRINGGO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh;

MOHAMMAD ALI SHODIQ
NIM. 2121231

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN FIQIH MELALUI
KITAB *AL-GHAYAH WA AT-TAQIRIB* SISWA KELAS VIII B
DI SMP ISLAM TERPADU AL- QUTUB CENDEKIA
WONOPRINGGO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh;

MOHAMMAD ALI SHODIQ
NIM. 2121231

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mohammad Ali Shodiq

Nim : 2121231

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN FIQIH MELALUI
KITAB AL- GHAYAH WA-AT TAQRIB SISWA KELAS
VIII B DI SMP ISLAM TERPADU AL QUTUB
CENDEKIA WONOPRINGGO.**

Adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalonga

Pekalongan, 30 Oktober 2025
Yang menyatakan



Mohammad Ali Shodiq
Nim 212131



NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Mohammad Ali Shodiq

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/Saudari (*pilih salah satu*):

Nama : **MOHAMMAD ALI SHODIQ**
NIM : **2121231**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **EVEKTIFITAS PEMBELAJARAN FIQIH MELALUI KITAB AL-GHAYAH WA-TAQIRIB SISWA KELAS VIII B DI SMPIT AL-QUTUB CENDEKIA WONOPRIGGO**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Oktober 2025

Pembimbing,

H. Agus Khumaedy, M.Ag
NIP. 196808181999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **MOHAMMAD ALI SHODIQ**

NIM : **2121231**

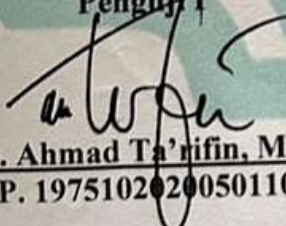
Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN FIQIH MELALUI
KITAB *AL-GHOYAH WA AT-TAQIRIB* KELAS VIII B DI
SMP ISLAM TERPADU AL-QUTUB CENDEKIA
WONOPRINGGO PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 7 November 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002

Penguji II


Mokh. Imron Rosvadi, M.Pd.
NIP. 198106012023211010

Pekalongan, 7 November 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. M. H. M. Ag.
NIP. 197005061908031001

PEDOMAN TRANSLITERAI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau kamus bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Š
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	H
خ	Kha	Kh	Kh
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ž

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Sy
ص	Sad	S	Ş
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dad	D	Ş
ط	Ta	T	Ṭ
ظ	Za	Z	Ẓ
ع	ain	„	„
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
>	Hamza h	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		- أ = ā
إ = i	ي = ai	ي = i
أ = u	و = au	و = u

2. Ta Marbutah

Ta Marbutah dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مَوْجَمِيلَة ditulis mar' atun jamīlah

Ta Marbutah dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فَاطِمَة ditulis fātimah.

3. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut. Contoh:

رَبَّنَا ditulis Rabbanā

4. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس ditulis asy-syamsu

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyaah” di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampan. Contoh:

القمر ditulis al qamar

5. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan spotrof. Contoh:

أَمْرَت ditulis umirtu

MOTTO

اَللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“Niscaya Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”

(Q.S. Al-Mujadalah: 11)



PERSEMBAHAN

Sebuah karya tugas akhir berbentuk skripsi yang masih jauh dari kata sempurna ini, semoga dapat memberikan manfaat untuk orang-orang yang ingin menambah *khazanah* keilmuan. Karya yang sederhana ini saya persembahkan kepada orang-orang yang selalu mendoakan serta mendukung peneliti agar selalu semangat untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai dan memotivasi ,diantaranya yaitu, kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Muntaha dan Ibu, Rizkiyatul Maula dan kaka saya Ahmad Sholihul Hadi terimakasih atas segala dukungan, do'a, bimbingan, semangat, dan kasih sayang yang telah diberikan dengan tulus dan ikhlas.
2. Keluarga dan saudara-saudara saya yang selalu mendukung, dan memberi masukan kepada saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat dan rekan-rekan semua, yang tidak bisa saya tuliskan satu per-satu, terimakasih telah kebersamai dari awal Perkuliahan hingga saat ini.
4. Untuk diri saya sendiri yang sudah bertahan hingga sejauh ini, dan berhasil menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

ABSTRAK

Shodiq Ali. 2025, "Efektivitas Pembelajaran Fiqih Melalui Kitab *Al-Ghayah wa at-taqrib* Siawa kelas VIII B di Smp Islam terpadu al-qutub cendekia wonopringgo pekalongan. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing H. Agus Khumaedy, M.Ag.

Kata kunci: *Efektivitas, Pembelajaran Fiqih, Kitab Al-Ghayah wa At-Taqrrib*

Kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh dua komponen utama, yakni motivasi peserta didik dan kreativitas pendidik. Motivasi belajar yang tinggi, jika didukung oleh pendidik yang mampu memfasilitasi serta mengarahkan motivasi tersebut secara optimal, akan berkontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran sendiri dapat diukur melalui indikator perubahan sikap dan peningkatan kompetensi peserta didik dalam proses belajar. Perancangan pembelajaran yang efektif harus mencakup desain instruksional

Bagaimana pelaksanaan pelajaran kitab *Al-Ghayah Wat Taqrrib* di SMP Islam Terpadu al-Qutub Cendekia Wonopringgo Pekalongan

Seberapa evektif pembelajaran *Al-Ghayah Wat AtTaqrrib* di SMPIT Al-Qutub Cendekia Wonopringgo pekalongan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap realitas sosial melalui pemaparan data secara sistematis dan terperinci. Dalam konteks ini, penelitian juga dapat dikategorikan sebagai penelitian taksonomik (*taxonomic research*), yang berfokus pada eksplorasi dan klarifikasi fenomena sosial dengan mendeskripsikan berbagai variabel yang berkaitan dengan permasalahan serta unit analisis yang menjadi objek kajian. (Mulyadi, 2013).

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran fiqih melalui kitab *Al-Ghayah wa At-Taqrrib* di SMP Islam Terpadu Al-Qutub Cendekia Wonopringgo berlangsung secara terencana dan efektif. Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan penerapan metode tradisional dan modern yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Hasil penelitian membuktikan bahwa pembelajaran ini meningkatkan pemahaman fiqih, kemampuan membaca teks Arab, serta praktik ibadah siswa. Faktor pendukung efektivitas meliputi kompetensi guru, metode pengajaran yang variatif, lingkungan religius, dan motivasi belajar yang tinggi, sedangkan kendala seperti keterbatasan waktu dan kemampuan bahasa Arab dapat diatasi melalui bimbingan tambahan. Secara keseluruhan, pembelajaran kitab ini berperan penting dalam menumbuhkan karakter religius, kemandirian, dan sikap kritis siswa terhadap ajaran Islam.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: “Efektivitas Pembelajaran Fiqih Melalui Kitab *Al-Ghayah wa at-taqrib* Siawa kelas VIII B di Smp Islam terpadu al-qutub cendekia wonopringgo pekalongan” dapat terselesaikan. Teriring shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang kita nantikan syafaat-Nya dihari kiamat kelak.

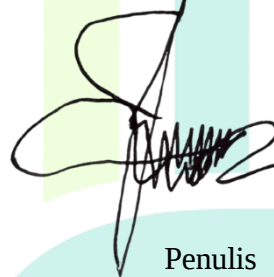
Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan dan kelancarannya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku rektor UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dicky Anggriawan, M.Kom. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan kepada peneliti.
5. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu dan senantiasa memberikan arahan kepada penulis dalam

menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala ilmu yang sudah diberikan kepada penulis.
7. Bapak K.H Sabilal Rosyad M.S.I. Selaku Pengasuh Ponpes Al Qutub Wonopringgo Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi saya.
8. Bapak Indra Purnama S. Pd, selaku kepala sekolah SMPIT Al-Qutub Cendekia wonopringgo pekalongan, Ibu fiza Zulfia, S. Pd, Selaku bidang Kurikulum, Bapak Ahmad Eko Tisanto M. Pd, selaku guru pengajar kitab *Al-Ghayah wa At-Taqrīb*, Bapak Muhammad Lutfi S. Pd, selaku wali kelas VIII B serta seluruh anggota guru dan staf di SMPIT Al-Qutub Cendekia wonopringgo pekalongan

Pekalongan, 30 Oktober 2025



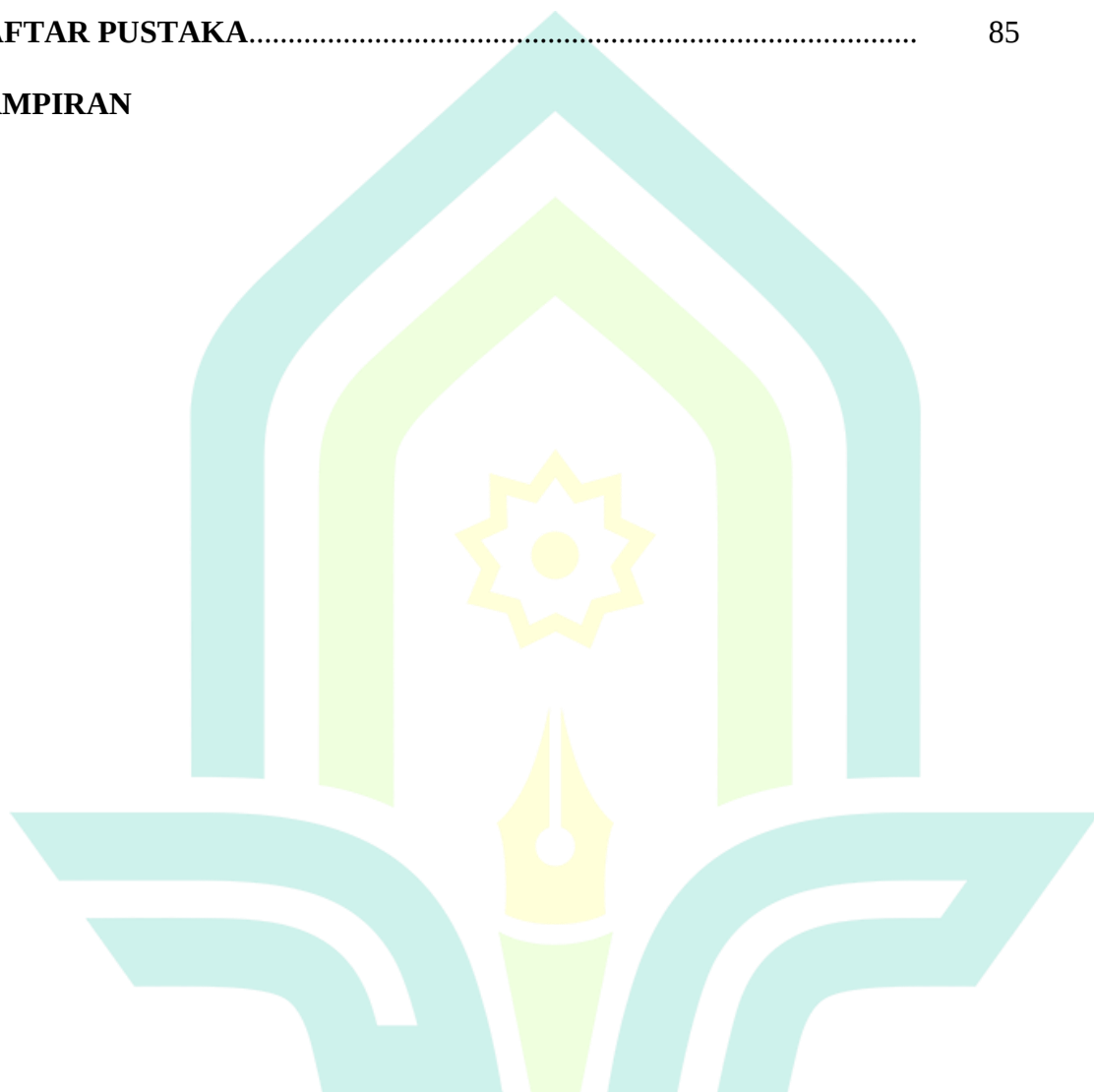
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Deskripsi Teoritik	6
2.1.1 Pengertian Pembelajaran.....	6

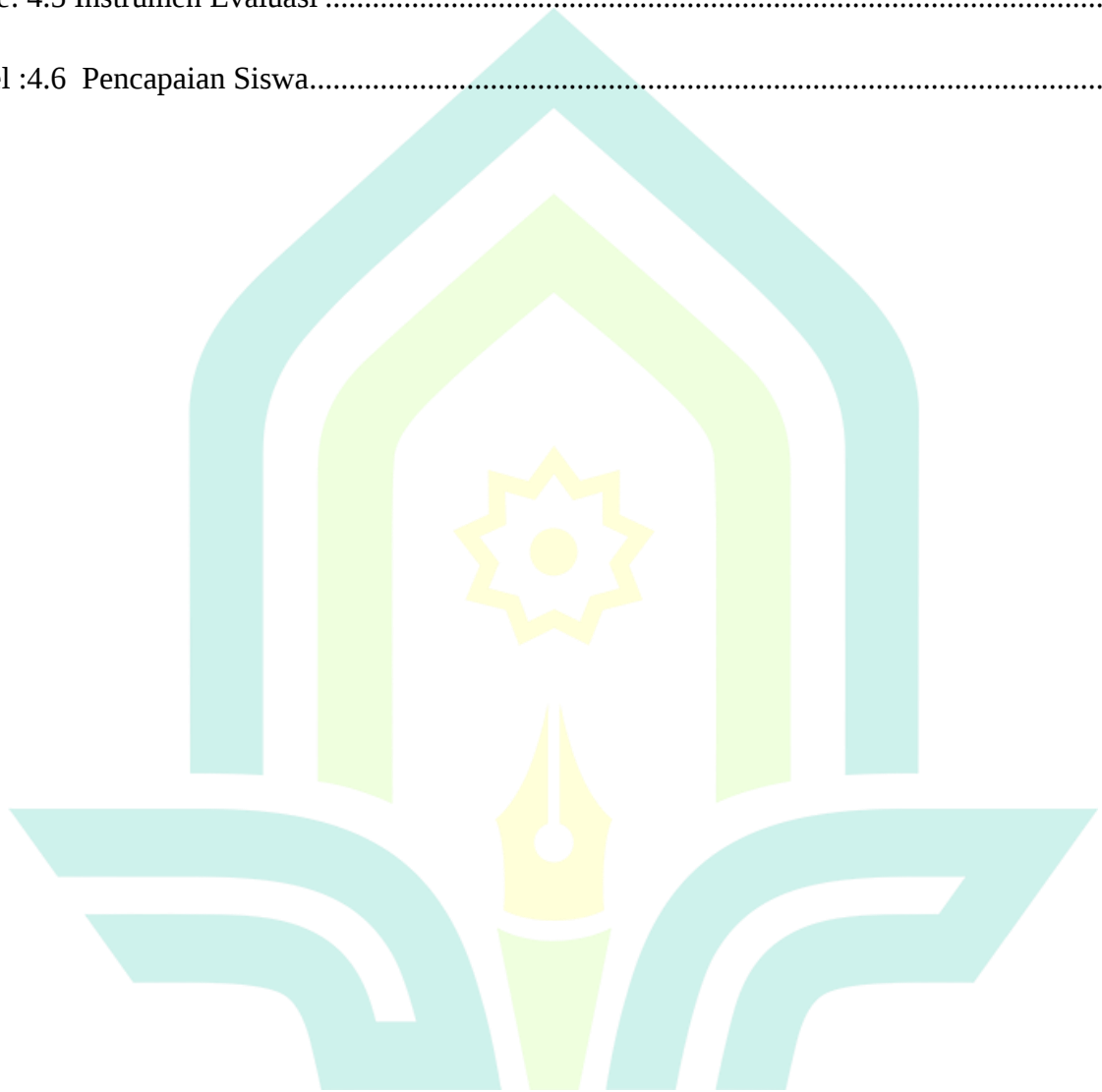
2.1.2	Pengertian fiqih.....	7
2.1.3	Pembelajaran Fiqih di Lembaga Pendidikan	9
2.1.4	Penelitian Relevan	15
2.1.5	Kerangka berfikir	23
BAB III	METODE PENELITIAN.....	26
3.1	Desain Penelitian	26
3.2	Pendekatan Penelitian	26
3.3	Fokus Penelitian.....	28
3.4	Data dan Sumber Data	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data	32
3.6	Teknik Keabsahan Data	34
3.7	Teknik Analisis Data	34
3.10	Sistematika Pembahasan.....	37
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1	Hasil Penelitian.....	39
4.1.1	Gambaran Umum SMPIT Al Qutub Cendekia Wonopringgo....	39
4.1.2	Data Siswa kelas VIII B Dalam Pembelajaran Fiqih melalui kitab <i>Al Ghoyah wa at-Taqrif</i> Di SMPIT Al-Qutub cendekia wonopringgo	49
4.1.3	Pembahasan Temuan.....	75
4.1.4	Pelaksanaan Pembelajaran kitab <i>Al-Ghayah Wat At Taqrif</i> Di SMPIT Al- Qutub Cendekia Wonopringgo.....	76
4.1.5	Strategi Pembelajaran Kitab <i>Al-Ghoyah wa at-Taqrif</i> Di SMPIT Al- Qutub Cendekia	78

4.1.6 Efektivitas pembelajaran kitab <i>Al Ghoyah wa at-Taqrīb</i> di SMPI Al- Qutub Cendekia Wonopringgo.....	78
BAB V PENUTUP	82
A. Simpulan.....	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	



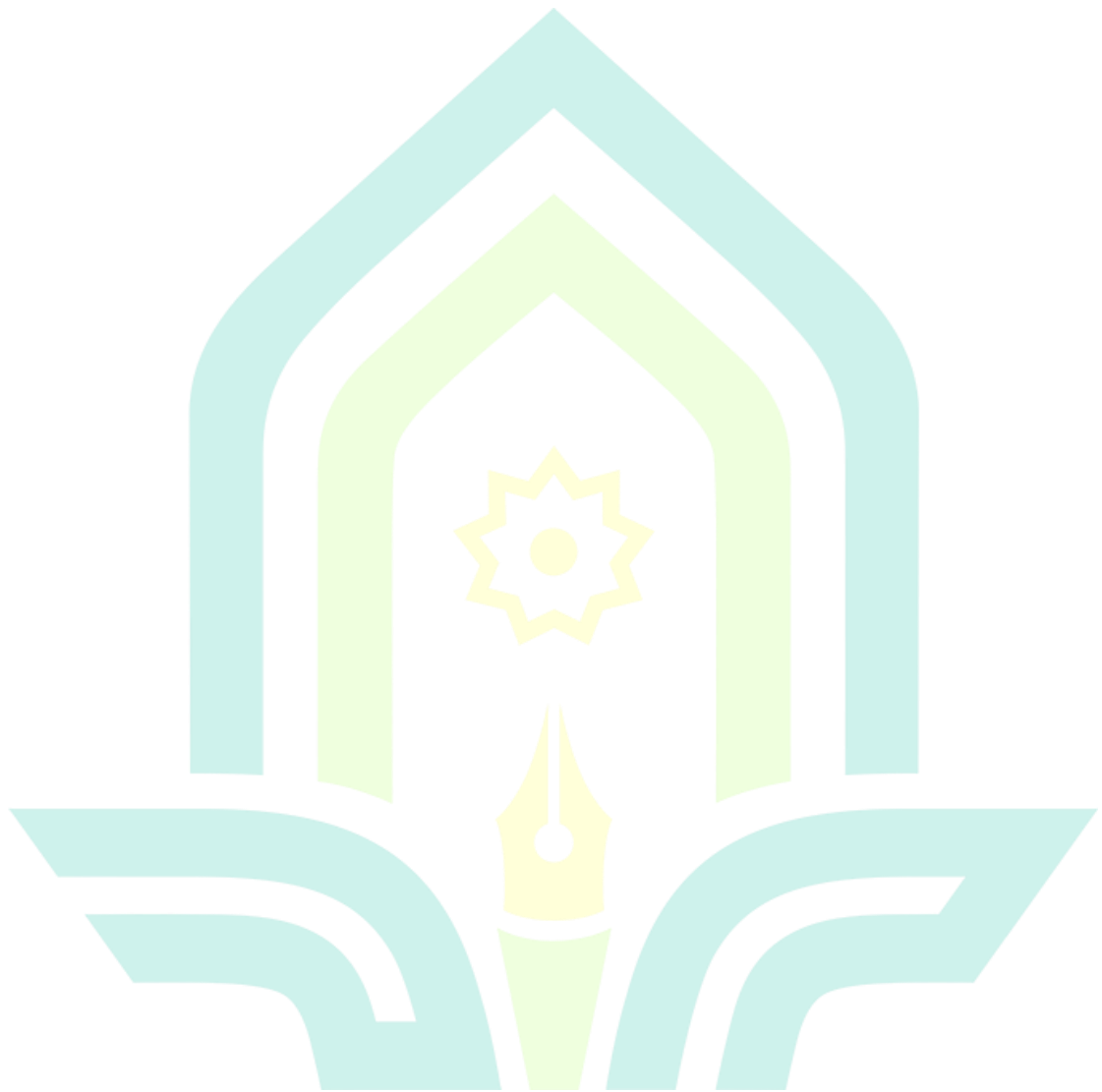
DAFTAR TABEL

Tabel: 4.2 Data Struktur Pegawai SMPIT Al-Qutub cendekia.....	44
Tabel:4.3 Siswa kelas VIII B	45
Tabel: 4.4 Sarana dan prasarana	48
Table: 4.5 Instrumen Evaluasi	61
Tabel :4.6 Pencapaian Siswa.....	64



DAFTAR BAGAN

Bagan tabel: 2.2 Kerangka Berfikir	25
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

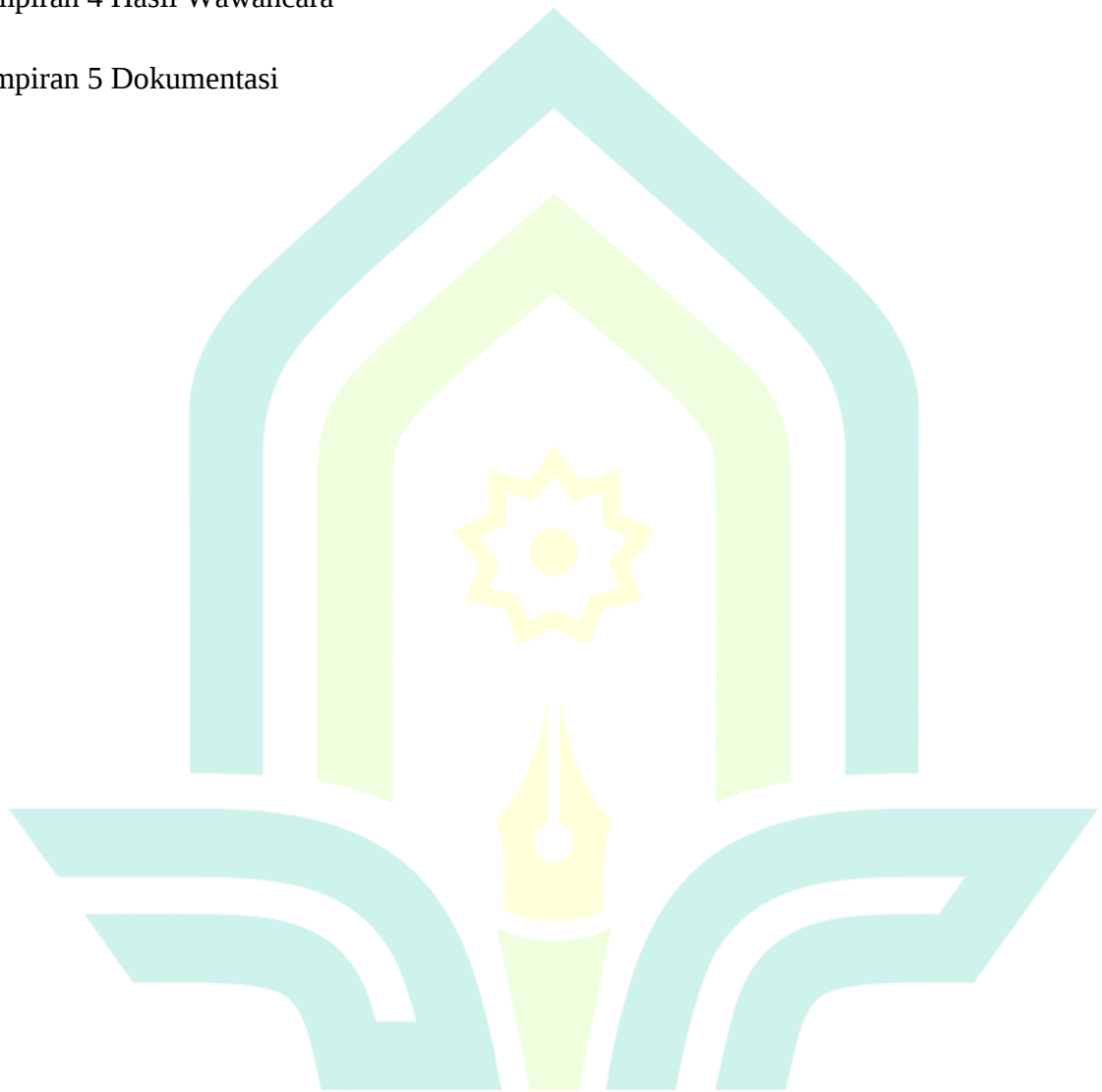
Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 2 Surat Penelitian

Lampiran 3 Lampiran Observasi Dan Wawancara

Lampiran 4 Hasil Wawancara

Lampiran 5 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh dua komponen utama, yakni motivasi peserta didik dan kreativitas pendidik. Motivasi belajar yang tinggi, jika didukung oleh pendidik yang mampu memfasilitasi serta mengarahkan motivasi tersebut secara optimal, akan berkontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran sendiri dapat diukur melalui indikator perubahan sikap dan peningkatan kompetensi peserta didik dalam proses belajar. Perancangan pembelajaran yang efektif harus mencakup desain instruksional yang baik, didukung oleh fasilitas pembelajaran yang memadai serta kreativitas guru sebagai fasilitator. Selain itu, pembelajaran yang bermakna mensyaratkan adanya kesadaran diri dari peserta didik terkait dengan faktor-faktor yang dapat meningkatkan efektivitas belajar, seperti pendekatan menarik, kecepatan dalam pemahaman materi, serta ketepatan metode dalam menyerap disiplin ilmu. Terdapat banyak variabel yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, antara lain minat belajar, motivasi intrinsik dan ekstrinsik, kondisi lingkungan belajar, daya serap kognitif peserta didik, serta penggunaan media dan teknologi pembelajaran. Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran memiliki karakteristik khusus, di antaranya

dilakukan secara sadar, dirancang secara sistematis, mampu menumbuhkan motivasi belajar, menyediakan materi pembelajaran yang menarik dan menantang, serta menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai. Pembelajaran juga harus mampu menciptakan suasana yang aman dan menyenangkan, sekaligus mempersiapkan siswa secara fisik dan psikologis untuk menerima pelajaran. Secara onseptual, pembelajaran merupakan sebuah usaha sadar dari pendidik.

untuk mendorong terjadinya proses belajar pada peserta didik, yang ditandai dengan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman belajar. Perubahan ini mencerminkan perolehan kompetensi baru yang bersifat relatif permanen dan diperoleh melalui usaha yang terstruktur. Dalam konteks pendidikan Islam, keberhasilan pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari pendekatan pedagogis yang relevan, termasuk strategi, model, dan teknik pembelajaran yang berlandaskan pada nilai-nilai agama. Hal ini selaras dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Ahzab ayat 21 yang menyebutkan bahwa Rasulullah merupakan suri teladan yang ideal bagi umat Islam. SMP Islam Terpadu Al- Qutub Cendekia merupakan lembaga pendidikan yang tidak hanya menjalankan fungsi sebagai institusi formal dan keagamaan, tetapi juga sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia dan masyarakat. Sebagai bagian dari sistem pesantren, sekolah ini mengintegrasikan pendekatan tradisional dalam pendidikan Islam dengan

sistem pendidikan modern. Sekolah berbasis pesantren seperti SMPIT Al-Qutub Cendekia umumnya memiliki keunggulan dalam aspek biaya yang lebih terjangkau, jangkauan wilayah yang luas, dan pendekatan pembelajaran

yang unik dan kontekstual. Meskipun setiap institusi memiliki kekhasan masing-masing, terdapat kesamaan ciri dalam sistem kelembagaan dan nilai-nilai yang diusung.

Sistem pembelajaran di SMPIT Al-Qutub Cendekia menunjukkan keberagaman dan kekhasan yang khas, terutama dalam menggabungkan pendekatan individual atau kelompok khas pesantren dengan pendekatan klasikal modern. Tingkat adopsi terhadap sistem pendidikan modern dan konsistensi terhadap tradisi lama menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas lembaga pendidikan ini. Salah satu ciri khas pembelajaran di SMPIT Al-Qutub Cendekia adalah pengajaran kitab kuning seperti kitab *Al- Ghayah wat Taqrib*, yang merupakan karya monumental dalam mazhab Syafi'i hasil susunan Imam Abu Syuja'. Proses pembelajaran ini meliputi pembinaan kemampuan membaca dan menulis Arab Pegon, pemahaman ilmu fikih, serta penerjemahan kitab secara mendalam. Efektivitas pembelajaran kitab ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas secara efisien dan terstruktur. Keberhasilan dalam implementasi pembelajaran kitab kuning di sekolah ini tidak terlepas dari peran sentral Kyai Dr. KH. Sabilal Rosyad, M.S.I, yang telah mengembangkan metode dan strategi pengajaran berbasis karya ilmiah dan kitab terjemahan per kata, sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami isi kitab secara sistematis. Dengan demikian, model pendidikan di SMPIT Al-Qutub Cendekia dapat dijadikan acuan dalam pengembangan sistem pembelajaran berbasis pesantren yang adaptif terhadap tantangan modern, namun tetap berakar pada nilai-nilai tradisional Islam.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti secara intensif dengan mengangkat judul skripsi “EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN FIQIH MELALUI KITAB *AL-GHAYAH WA AT-TAQRIB* SISWA KELAS VIII B DI SMP ISLAM TERPADU AL- QUTUB CENDEKIA WONOPRINGGO PEKALONGAN”

1.2 Identifikasi Masalah

- a. Keterbatasan pemahaman bahasa arab sebagian besar siswa masih kesulitan memahami kosakata dan struktur bahasa arab dalam kitab *Al- Ghayah Wat at Taqrib* sehingga proses memahami isi materi pembelajaran fiqih menjadi terhambat.
- b. Keterbatasan waktu pembelajaran jadwal mata pelajaran fiqih melalui *Al- Ghayah Wat at Taqrib* terbatas sehingga materi yang cukup luas tidak selalu bisa dibahas secara mendalam.
- c. Variasi kemampuan siswa tingkat kemampuan akademik dan latar belakang pemahaman siswa berbeda-beda, sehingga bagi sebagian siswa materi terasa terlalu sulit, sementara bagi yang lain kurang menantang.

1.3 Pembahasan Masalah

- 1.3.1 Penelitian ini hanya difokuskan pada siswa kelas VIII B di SMPIT Al Qutub Cendekia wonopringgo, sehingga tidak mencakup kelas lain atau lembaga pendidikan lain.
- 1.3.2 Subjek penelitian di batasi pada guru mata pelajaran fiqih melalui kitab

Al-Ghayah Wat at Taqrib siswa kelas VIII B SMPIT Al-Qutub Cendekia Wonopringgo.

1.4 Rumusan Masalah

- 1.4.1 Bagaimana pelaksanaan pelajaran kitab *Al-Ghayah Wat Taqrib* di SMP Islam Terpadu al-Qutub Cendekia Wonopringgo Pekalongan?
- 1.4.2 Seberapa efektif pembelajaran *Al-Ghayah Wat AtTaqrib* di SMPIT Al-Qutub Cendekia Wonopringgo pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

- 1.5.1 Mengidentifikasi pengaruh program pelaksanaan kitab *Al-Ghayah Wat Taqrib* di SMP Islam Terpadu Al Qutub Cendekia Wonopringgo Pekalongan.
- 1.5.2 Menganalisis Efektivitas program pelaksanaan kitab *Al-Ghayah Wat At Taqrib* di SMPIT Al Qutub Wonopringgo Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

- 1.6.1 Kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmiah dalam bidang pendidikan agama Islam, khususnya dalam metode pembelajaran kitab kuning.
- 1.6.2 Wawasan tambahan bagi para akademisi mengenai efektivitas penggunaan *Kitab Al-Ghayah Wat At-Taqrib* sebagai media pembelajaran fiqih di sekolah berbasis pesantren.
- 1.6.3 Rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji pendekatan pembelajaran tradisional dalam konteks pendidikan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, serta pembahasan yang telah dilakukan mengenai “Efektivitas Pembelajaran Fiqih melalui Kitab *Al-Ghayah wa At-Taqrib* Siswa Kelas VIII B di SMP Islam Terpadu Al-Qutub Cendekia Wonopringgo Pekalongan,” dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab *Al-Ghayah wa at-Taqrib*

Pembelajaran kitab *Al-Ghayah wa at-Taqrib* di SMPIT Al-Qutub Cendekia Wonopringgo dilaksanakan secara terstruktur melalui tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menetapkan tujuan, strategi, serta alokasi waktu pembelajaran dua kali dalam seminggu dengan durasi 70 menit per pertemuan. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan kombinasi metode tradisional dan modern seperti bandongan (pembacaan teks), syarah (penjelasan mendalam), hafalan, tanya jawab, diskusi kelompok, serta praktik ibadah. Metode tersebut selaras dengan teori pembelajaran fiqih yang menekankan keterpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh melalui ulangan, tugas hafalan, praktik ibadah, dan pembacaan kitab. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa mampu membaca teks Arab gundul, memahami makna fiqih, serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran kitab *Al-Ghayah wa at-Taqrib* di SMPIT Al-Qutub Cendekia telah berjalan dengan baik, terencana, dan sesuai dengan prinsip pedagogis Islam.

2. Efektivitas Pembelajaran Kitab *Al-Ghayah wa at-Taqrib*

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, pembelajaran kitab *Al-Ghayah wa at-Taqrib* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman fiqih siswa kelas VIII B. Siswa tidak hanya memahami hukum-hukum syariat, tetapi juga mampu mempraktikkan

ibadah dengan lebih benar dan penuh kesadaran.

Efektivitas tersebut didukung oleh beberapa faktor: kompetensi dan dedikasi guru, metode pengajaran yang variatif, dukungan lingkungan sekolah berbasis pesantren, serta motivasi belajar siswa yang tinggi. Hal ini selaras dengan teori (Sanjaya, 2012) bahwa efektivitas pembelajaran ditentukan oleh interaksi aktif antara pendidik dan peserta didik dalam suasana belajar yang kondusif. Meskipun demikian, ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan variasi kemampuan bahasa Arab antar siswa. Namun, kendala ini dapat diatasi melalui penguatan bimbingan tambahan dan penggunaan kitab terjemahan sebagai pendukung pemahaman.

Dengan pendekatan integratif antara sistem pendidikan formal dan tradisi pesantren, pembelajaran kitab *Al-Ghayah wa at-Taqrīb* di SMPIT Al-Qutub Cendekia mampu menumbuhkan karakter religius, kemandirian, dan sikap kritis dalam memahami ajaran Islam.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dikemukakan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah dan Guru

Diharapkan SMPIT Al-Qutub Cendekia dapat terus mengembangkan model pembelajaran kitab *Al-Ghayah wa at-Taqrīb* dengan memadukan kekuatan metode tradisional dan pendekatan pedagogis modern. Guru disarankan memperluas variasi metode mengajar, misalnya dengan pembelajaran berbasis proyek atau studi kasus fiqih kontemporer, agar siswa mampu mengaitkan materi kitab dengan persoalan keagamaan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, alokasi waktu pembelajaran perlu ditinjau kembali agar pembahasan kitab dapat dilakukan secara lebih mendalam dan tidak terpotong oleh keterbatasan jam pelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

Siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemandirian dalam memahami kitab kuning, terutama dengan memperbanyak latihan membaca teks Arab tanpa harakat dan mengulang

hafalan di luar jam sekolah. Upaya ini dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap hukum-hukum fiqih dan meningkatkan kepercayaan diri dalam praktik ibadah. Pembelajaran kitab tidak hanya diorientasikan pada nilai akademik, tetapi juga pada pembentukan kepribadian religius dan akhlakul karimah.

3. Bagi Pengelola Kurikulum dan Yayasan

Sebagai lembaga pendidikan yang mengintegrasikan kurikulum formal dan tradisi pesantren, SMPIT Al-Qutub Cendekia disarankan menyusun panduan kurikulum khusus pembelajaran kitab klasik, agar ada standar capaian kompetensi yang jelas bagi setiap jenjang. Pengelola juga dapat menyediakan pelatihan rutin bagi guru terkait strategi pembelajaran kitab klasik berbasis teknologi (seperti penggunaan aplikasi tafsir, kamus digital, dan media visual). Dengan demikian, pembelajaran kitab kuning dapat disampaikan secara lebih menarik dan relevan dengan konteks zaman.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada aspek pelaksanaan dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan kajian pada aspek evaluasi hasil belajar jangka panjang, misalnya pengaruh pembelajaran kitab terhadap perubahan perilaku religius siswa di luar kelas. Penelitian lanjutan juga dapat membandingkan efektivitas metode pembelajaran kitab klasik di berbagai lembaga pendidikan, baik pesantren maupun sekolah Islam terpadu, agar diperoleh model pembelajaran fiqih yang lebih komprehensif dan adaptif terhadap kebutuhan generasi modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Almisri. *“Efektivitas Pembelajaran Fiqih dengan menggunakan kitab Bidayatul Mujtahid di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madin Adlaniyah Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat.”* Skripsi, UIN Sultan Kasim Riau, 2020
- Asfihani, Abu syuja'al. *Matan Taqrib*. Mesir: Musthafa al-Babil al-Halbi wa Awladah, 1343.
- Asroha, Hanun. *Perencanaan Pembelajaran*. Surabaya: LAPIS-AUSAID.
- Departemen Agama RI. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pendangan Hidup Kiai*. Jakarta: LP3ES, anggota IKAPI, 1994.
- Djaka. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masakini*. Surakarta: Pustaka Mandiri, 2011.
- HR, M. Hamim. *Fathal Qorib*, Kediri: Santri Salaf Press, 2017.
- Ismawati. *“Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Fikih Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.”* Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.
- Komariyah, Aan dan Triatna, Cepi. *Visionery Leader Ship Menuju Sekolah Efekti*. Bandung: Bumi Aksara, 2005.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nugraha, Wahyu. *“Pemahaman Santri Terhadap Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”* Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019.
- Parwis, Ahmad. *“Efektivitas Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Aliyah Al- Ilam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”* Skripsi. UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2012.
- Qordlowi, Al-Yusuh, Fikih Thaharah. Terjemahan oleh Samson Rahman, MA. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2004.
- Sefta Wulandari. *“Pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Salafiyah*

Nurul Islam Desa Kec api Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.” Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019.

SMPIT Al-Qutub Cendekia. (2023). *Dokumentasi Proses Perencanaan dan Evaluasi Pembelajaran Kitab Al-Ghayah wa at-Taqrib*. Wonopringgo: SMPIT Al-Qutub Cendekia

Soetopo, Hendyat dan Soemanto, Wasty. *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bima Aksara, 1986

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Tim Penyusun. *Pedoman Penelitian karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Achmad Siddiq Jember Press, 2018.

Uno Hamzah B. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran Berbasis Efesiensi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Wulandari, Sefta. “*Pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Islam Desa Kecapi Kecamatan padang Cermin Kabupaten Pesawaran*” Skripsi.Universitas Islam Negeri Intan Lampung, 2019.

Yayasan Al-Ahqof. (2023). *Profil dan Program Pendidikan SMPIT Al-Qutub Cendekia Wonopringgo Pekalongan*.

